

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU UNTUK MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

PUTRI ROMADHONI

A520170021

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU UNTUK MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PUTRI ROMADHONI

A520170021

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen pembimbing



(Dr. Junita Dwi Wardhani, M.Ed)

NIDN. 0630067302

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU UNTUK MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

OLEH :

PUTRI ROMADHONI
A520170021

Yang telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 2 Oktober 2021
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Junita Dwi Wardhani, M.Ed
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd AUD
(Anggota Dewan Penguji I)

()

3. Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi, Psi
(Anggota Dewan Penguji II)

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 Dekan

Dr. Sutarna, M.Pd
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Saya bersaksi bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut, naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu nanti, jika terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 7 Oktober 2021

Penulis



PUTRI ROMADHONI

A520170021

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID – 19.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan 1). Strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. 2). Kendala yang dihadapi selama penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. 3). Peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan selama masa pandemi, kendala yang dihadapi selama penerapan strategi pembelajaran, dan peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran. Dokumentasi berupa berkas – berkas pendukung yang dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan wali murid di TK Pertiwi Suwatu. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi adalah strategi pembelajaran daring dan luring dengan tatap muka di sekolah namun dengan kapasitas setengah dari biasanya dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. 2). Penerapan strategi pembelajaran daring dan luring menimbulkan beberapa kendala, kendala yang banyak dihadapi adalah saat pembelajaran daring yaitu mulai dari signal internet yang kurang stabil dan orang tua yang kurang kooperatif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. 3). Peran orang tua saat ini adalah hal yang paling utama untuk keberhasilan pembelajaran dimasa pandemi, orang tua akan berperan sebagai pengganti guru pada saat penerapan strategi pembelajaran daring saat ini.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Kendala, Peran Orang tua

Abstract

The purpose of the research is to describe 1). Learning strategies applied to improve the learning process during the Covid-19 pandemic. 2). Constraints faced during the implementation of the Covid-19 pandemic learning strategy 3). The role of parents in implementing learning strategies during the Covid-19 pandemic. This research uses descriptive qualitative research method. Collecting data in this study using interviews and documentation. Interviews were used to obtain data and information regarding learning strategies during the pandemic, the constraints applied during the implementation of learning strategies, and the role of parents in implementing learning strategies. Documentation is in the form of supporting files from the results of interviews that have been carried out. Sources of data in this study were principals, teachers, and guardians of students at Pertiwi Suwatu Kindergarten. The results of this study are 1). The learning strategy carried out by teachers to improve the learning process during the pandemic is online and offline learning strategies with face-to-face at schools but with half the capacity of usual and still complying with health protocols. 2). The application of bold and captivating learning strategies poses several obstacles, the obstacles faced are when bold learning starts from unstable internet signals and parents who are less cooperative in the ongoing learning process. 3). The role of parents today is the most important thing for the success of learning during the pandemic, parents will act as substitute teachers when implementing bold learning strategies at this time.

Keywords: Learning Strategies, Constraints, Role of Parents

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 saat ini tengah melanda seluruh bagian dunia, tidak terkecuali Indonesia kasus pertama pandemi Covid – 19 mulai masuk ke Indonesia pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Kasus pandemi ini disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2)* penyakit ini menyerang sistem pernafasan manusia sehingga menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Adanya pandemi ini membuat perubahan dalam segala aspek kehidupan, hal ini membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan salah satunya adalah kebijakan menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Proses pembelajaran untuk sementara ini tidak bisa dilakukan di sekolah seperti biasanya, langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, penerapan pembelajaran dari rumah atau *school from home* berlaku untuk semua jenjang pendidikan termasuk kedalamnya yaitu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 butir 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Menurut Suyadi (201:1). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usia anak 0-6 tahun sebagai usia emas atau Golden Age dimana dimasa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan bagi anak dimasa yang akan datang, di masa golden age Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan yang berdasarkan oleh seluruh aspek perkembangan anak. (Huliyah, 2016)

Masa pandemi yang terjadi saat ini mengharuskan para guru di sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi saat ini agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dan mencapai target pembelajaran seperti saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Strategi pembelajaran yang diterapkan tentunya juga harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena strategi pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu hal yang paling penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang diteapkan pada saat ini adalah strategi pembelajaran daring atau pembelajaran online, strategi pembelajaran secara online dianggap sebagai langkah yang paling tepat dalam situasi pandemi saat ini.

Moore, Dickson-Deane, dan Galyen (2011) mengemukakan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang memerlukan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sumarno (2011) mengatakan bahwa definisi strategi pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang dipilih dan diterapkan oleh pembelajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan rumusan dan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif tentang pengetahuan dan kemampuan dalam berfikir rasional pada anak.

Strategi pembelajaran sangat membantu guru sehingga guru memiliki pandangan terhadap kegiatan belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi dari strategi pembelajaran yaitu memberikan rumusan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif mengenai pengetahuan dan kemampuan berfikir rasional anak. Penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini tentunya harus melibatkan beberapa pihak, salah satu pihak yang berperan sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran pada saat ini adalah orang tua,

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi saat ini, permasalahan yang dihadapi diantaranya yaitu banyak orang tua yang tidak siap melakukan pembelajaran secara online atau daring, banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran secara daring hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang mengikuti pembelajaran dari hari kehari semakin sedikit. Selain itu juga jaringan internet menjadi salah satu masalah yang dihadapi, dikarenakan TK Pertiwi Suwatu berada di desa maka jaringan internet tidak sepenuhnya bisa diakses dengan baik, tidak semua provider memiliki kekuatan sinyal yang baik di daerah ini, hal ini membuat pembelajaran menjadi sedikit terganggu.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, maka guru dituntut untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi pandemi saat ini agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan sesuai dengan perkembangan anak, maka dari itu peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Suwatu, Tanon, Sragen dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama masa pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran bisa terus berjalan sesuai dengan

perkembangan anak, selain itu juga peneliti ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama penerapan startegi pembelajaran dimasa pandemi saat ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan yang berupa hasil wawancara atau pengamatan masalah yang diteliti yang telah terjadi di lapangan (Winartha 2006:155). Erickson (1968) mengatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang telah dilakukan dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Suwatu, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen, dengan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua / wali murid di TK Pertiwi Suwatu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisi data dalam penlitian ini ,menggunakan model analisis data Miles and Huberman dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini telah dilakukan dan menghasilkan infromasi data berupa strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid – 19. Data tersebut diperoleh dari metode pengumpulan data wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua / wali murid di TK Pertiwi Suwatu. Data yang tertulis di bawah ini adalah sebagian data yang telah direduksi dan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Wawancara yang telah dilakukan terkait dengan strategi pembelajaran guru yang diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid -19 dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 dengan ibu II selaku wali kelas A. Hasil wawancara tersebut adalah :

“Kalau untuk saat masa pandemi ini yaa kami para guru di sekolah ini sudah melakukan dan menerapkan beberapa startegi ya, mulai dari kita melakukan pembelajaran daring secara full dengan mengirimkan materi – materi pembelajaran melalui grup *whatsapp* dan pengumpulan tugas juga melalui grup *whatsapp*, pembelajaran daring dilaksanakan cukup lama ya hingga pada akhirnya kami tetap menerapkan daring, tetapi materi atau tugas untuk anak diambil dan dikumpulkan di sekolah satu minggu sekali jadi anak – anak dalam waktu

satu minggu itu mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dan juga pembelajaran yang tetap diberikan oleh guru melalui daring. Seiring dengan berjalannya waktu untuk saat ini kami menerapkan strategi pembelajaran *blended learning* dimana anak – anak masuk sekolah secara bergantian dengan kapasitas setengah dari jumlah anak dan anak yang tidak mendapat giliran masuk tetap belajar di rumah secara daring”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi Covid -19 di TK Pertiwi Suwatu adalah pada saat awal pandemi di TK Pertiwi Suwatu menerapkan strategi pembelajaran daring diawal adanya pandemi agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, tetapi dengan berjalannya waktu dan untuk meningkatkan kualitas belajar dan proses pembelajaran TK Pertiwi Suwatu menerapkan strategi pembelajaran gabungan daring dan luring atau bisa disebut juga dengan startegi pembelajaran *blended learning*.

Wawancara yang terkait dengan kendala yang dihadapi saat penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid – 19 dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021 dengan ibu RS sebagai kepala sekolah. Hasil wawancara tersebut adalah :

“ Dalam penerapan pembelajaran saat ini, kendala yang dihadapi itu salah satunya materi yang diterapkan di rumah dan di sekolah itu berbeda ya, salah satunya karena faktor sarana dan prasarana pembelajaran di rumah yang tidak seperti di sekolah ya jadi kalau di rumah itu belarnya ya seadanya, yang penting anak – anak mau belajar itu saja”

Wawancara yang terkait dengan kendala yang dihadapi saat penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid -19 juga dilaksanakan dengan ibu II dan ibu MU Pada tanggal 8 Juni 2021, hasil dari wawancara tersebut adalah :

“Saat ini kendala yang dihadapi itu keluhan orang tua mengenai kuota internet dan juga sinyal, ada beberapa orang tua yang mengeluhkan kalau boros kuota internet untuk menonton video pembelajaran, karena nyatanya kuota internet yang diberikan oleh pemerintah itu tidak merata sehingga ada beberapa orang tua yang tidak mendapat subsidi kuota tersebut, selain itu juga para orang tua itu mengeluh saat mengajari anaknya belajar, karena anak –anak mereka cenderung ngeyel dan tidak mau nurut, berbeda dengan ketika belajar ada gurunya di sekolah”. (wawancara dengan ibu II)

“Pada awal pandemi hingga sekarang kendala yang dihadapi itu banyak ya, pertama mulai dari keluhan mengenai sinyal internet yang agak susah karena kan ini di desa ya jadi kadang sinyalnya tidak lancar, sementara untuk membuka materi pembelajaran yang khususnya video membutuhkan koneksi internet yang baik”. (wawancara dengan ibu MU)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah sinyal dan koneksi internet yang kurang memadai, kuota internet yang boros dan keluhan orang tua yang merasa kesulitan untuk membimbing anak – anak mereka agar tetap mau belajar selain itu juga tidak tercapainya target pembelajaran yang seharusnya.

Wawancara yang terkait dengan peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan ibu II dan ibu FM pada tanggal 8 Juni 2021

“Saat ini keberhasilan belajar itu tergantung kepada orang tua, saat ini peran orang tua itu sangat penting karena orang tua yang menjalankan proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja” (wawancara ibu II)

“Orang tua saat ini sebagai komponen belajar yang paling utama dan sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses pembelajaran saat ini”.(wawancara ibu FM)

Selain wawancara dengan guru mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Hasil wawancara dengan orang tua siswa sebagai berikut :

“Orang tua saat ini berperan sebagai pengganti guru ya, jadi di rumah orang tua harus membimbing anak –anak dan menjaga kondisi anak itu agar tetap mau belajar walaupun dengan didampingi orang tua, ya walaupun anak-anak lebih banyak ngeyel”. (wawancara dengan ibu S)

“Saat ini kita sebagai orang tua sangat dilibatkan dalam proses pembelajaran yang terjadi, dengan demikian kita sebagai orang tua menjadi lebih memahami kemauan belajar anak dan kondisi belajar anak yang naik turun” (wawancara dengan bapak JP)

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas bahwa peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran pada saat ini adalah orang tua sebagai komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran, ketika pembelajaran daring orang tua yang harus menjalankan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran luring juga orang tua berperan harus memberikan dukungan kepada anak agar tetap konsisten dalam pembelajaran.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penerapan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid – 19

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru untuk mengatasi permasalahan belajar di masa pandemi ini adalah dengan strategi pembelajaran daring, dimana diawal pandemi seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dengan bantuan orang

tua di rumah. Penerapan pembelajaran daring dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp dan juga Youtube dalam pelaksanaan pembelajarannya sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih fleksibel, setiap harinya guru akan mengirimkan materi pembelajaran melalui grup WhatsApp guru mengirimkan materi pembelajaran disertai dengan video pembelajaran singkat sehingga orang tua memiliki pandangan tentang bagaimana mengajarkan materi tersebut kepada anak – anaknya. Dalam pemberian materi biasanya guru akan memberikan beberapa tugas kepada anak – anak, kemudian orang tua akan mengirimkan kembali tugas tersebut melalui grup WhatsApp dan guru akan memberikan penilaian kepada siswa yang telah mengerjakan, batas waktu untuk mengerjakan tugas tidak ditentukan oleh guru karena biasanya anak – anak banyak yang kurang bersemangat jika dipaksa untuk mengerjakan tugas.

Strategi Pembelajaran daring yang diterapkan di TK Pertiwi Suwatu sebenarnya belum terlalu efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi dimasa pandemi saat ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan juga untuk meningkatkan proses pembelajaran para guru di TK Pertiwi Suwatu para guru membuat program pembelajaran daring dengan memberikan kesempatan kepada anak – anak untuk mengambil tugas satu minggu sekali di sekolah, pada hari senin anak – anak masuk untuk mengambil tugas yang akan dikerjakan selama satu minggu kemudian tugas atau lembar kerja anak (LKA) tersebut akan dikumpulkan di hari sabtu. Selama pemberian tugas tersebut guru tetap memantau melalui aplikasi whatsapp dan memberikan pengarahan dan pendampingan kepada orang tua agar tetap bisa menyampaikan materi tersebut kepada anak – anak. Dengan demikian target ketercapaian pembelajaran yang telah direncanakan sedikit demi sedikit bisa tercapai jika dibandingkan dengan pemberian tugas secara online saja, target pembelajaran tentunya sudah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi serta kurikulum yang berlaku saat ini.

Selain pemberian tugas selama satu minggu sekali para guru sebenarnya juga menerapkan strategi pembelajaran luring dimana anak – anak diberi kesempatan untuk belajar di sekolah satu minggu dua kali, dalam penerapan strategi ini tentunya guru mempertimbangkan situasi dan kondisi daerah, dimana pada saat daerah Sragen berada di zona merah pandemi Covid-19 maka pembelajaran luring tidak bisa dilaksanakan. Saat penerapan pembelajaran di sekolah para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, untuk kelompok A biasanya masuk dihari senin dan rabu dengan dibagi menjadi dua kelompok kecil, sehingga satu kelas hanya berisis beberapa anak dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, begitupun dengan kelompok B yang masuk dihari selasa dan kamis. Seiring dengan berjalannya waktu untuk saat ini strategi pembelajaran yang diterapkan di

TK Pertiwi Suwatu adalah dengan menggabungkan pembelajaran daring dan luring. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran daring dan luring ini membuat kondisi pembelajaran di TK Pertiwi Suwatu menjadi lebih membaik jika dibandingkan dengan awal masa pandemi.

Penerapan strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang diterapkan pada saat ini di TK Pertiwi Suwatu adalah dengan menerapkan proses pembelajaran *blended learning* atau menggabungkan antara proses pembelajaran daring dan luring. Strategi pembelajaran *blended learning* adalah sistem pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran menggunakan teknologi digital, hal ini dilaksanakan agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung ditengah masa pandemi saat ini (Susanti & Prameswari, 2020).

3.2.2 Kendala dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid -19.

Penerapan strategi di masa pandemi saat ini tentunya mengalami beberapa kendala, kendala yang dihadapi ketika penerapan strategi pembelajaran daring saat ini diantaranya adalah permasalahan signal internet yang kurang lancar, orang tua yang kurang kooperatif dan juga anak – anak yang kurang nurut dengan orang tua saat belajar di rumah. Menurut penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara dengan guru dan orang tua di TK Pertiwi Suwatu permasalahan atau kendala yang paling utama adalah permasalahan signal internet yang kurang stabil mengingat letak sekolah ini didaerah pedesaan yang cukup jauh dari pusat kota, dimana signal internet tidak begitu lancar sehingga saat akan mengakses video pembelajaran atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu juga permasalahan kuota internet dimana banyak orang tua yang mengeluhkan borosnya pemakaian kuota internet. Sebagian orang tua siswa ternyata tidak mendapatkan subsidi kuota internet dari pemerintah sehingga mereka merasa terbebani dengan hal ini. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang menyebutkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi pada saat ini adalah jaringan internet yang kurang lancar dan kuota internet yang menyebabkan pengeluaran orang tua bertambah. (Kurniati, Nur Alfaeni, & Andriani, 2020)

Kendala yang dihadapi selanjutnya adalah keluhan orang tua yang merasa kesulitan untuk membimbing anak – anak mereka saat di rumah. Hal tersebut menyebabkan kurangnya ketercapaian target pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, para guru di TK Pertiwi Suwatu diharuskan untuk mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu langkah yang diambil oleh para guru adalah dengan mencari rekomendasi kepada pihak – pihak lain yang terkait dengan proses pembelajaran

dan juga berkoordinasi dengan pihak lain agar proses pembelajaran bisa berjalan dan mencapai target yang akan dicapai. Selain dengan cara tersebut guru juga memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada para orang tua tentang kondisi pendidikan saat ini, dengan cara tersebut diharapkan para orang tua menjadi lebih memahami kondisi belajar anak – anak, dengan demikian para orang tua diharapkan lebih bisa untuk bekerjasama dengan para guru agar tujuan awal pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan target.

Penerapan strategi pembelajaran luring sebenarnya juga terdapat beberapa kendala, tetapi kendala yang dihadapi tidak sebanyak dengan kendala saat pembelajaran daring, salah satu kendala saat luring yaitu ada beberapa anak yang orang tuanya tidak memperhatikan dan tidak bisa diajak untuk bekerja sama dengan guru, ada beberapa orang tua anak yang sibuk bekerja sehingga saat jadwal anak masuk untuk tatap muka anak tersebut tidak pernah mengikuti pembelajaran di sekolah. Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, mengingat saat pandemi seperti ini kegiatan tatap muka di sekolah hanya diberikan waktu maksimal 2 jam setiap harinya, padahal untuk pembelajaran jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) waktu tersebut sangatlah kurang, materi pembelajaran yang disampaikan juga kurang maksimal.

3.2.3 Peran orang tua dalam penerapan strategi pembelajaran di masa pandemi Covid – 19.

Situasi pembelajaran yang terjadi saat ini mengharuskan guru untuk melibatkan berbagai pihak dalam penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan, salah satu pihak yang paling utama yaitu peran orang tua dalam proses pembelajaran. Saat ini orang tua merupakan komponen utama agar target pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana awal, selain itu juga dengan adanya keterlibatan orang tua menjadi memahami dan mengerti sejauh mana perkembangan dan kondisi belajar anak – anak. Masa pandemi yang terjadi saat ini mengharuskan para orang tua untuk berperan sebagai pengganti guru, dimana para orang tua harus menyampaikan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga anak – anak tetap bisa menerima materi pembelajaran di rumah.

Menurut para orang tua strategi pembelajaran yang diterapkan saat ini sudah sedikit membantu untuk mengatasi kondisi pendidikan yang bisa dikatakan kosong saat ini, para orang tua juga selalu berusaha untuk mendampingi anak – anak mereka untuk belajar semaksimal mungkin walaupun mereka tidak bisa seperti para guru di sekolah. Orang tua biasanya akan memandu anak – anak belajar setelah mendapat materi pembelajaran dari guru, dengan keadaan seperti sekarang ini kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi Suwatu, tidak semua orang tua bisa bekerjasama dengan baik dengan para guru, ada

beberapa orang tua yang kurang kooperatif dalam penerapan strategi pembelajaran daring saat ini,

Keterlibatan orang tua dengan proses pembelajaran yang terjadi saat ini membuat para orang tua mengerti dan memahami sejauh mana perkembangan belajar anak – anak mereka, menurut para orang tua siswa di TK Pertiwi Suwatu strategi pembelajaran yang diterapkan saat ini sudah membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi apalagi dengan diterapkannya strategi pembelajaran daring dan luring. Penerapan strategi pembelajaran luring menurut para orang tua dianggap kurang maksimal karena pembelajaran luring dilaksanakan secara terbatas, namun setelah guru mencoba menerapkan strategi pembelajaran luring orang tua merasa sangat terbantu, jika pada saat penerapan strategi pembelajaran daring orang tua menjadi pengganti guru sepenuhnya maka saat diterapkannya pembelajaran luring orang tua menjadi sangat terbantu

Adanya penerapan strategi pembelajaran luring dengan cara tatap muka di sekolah di TK Pertiwi Suwatu, membuat para orang tua merasa terbantu dalam proses pembelajaran saat ini, walaupun proses pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas orang tua merasa hal tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan saat anak belajar dengan daring setiap hari. Menurut penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi Suwatu orang tua juga berperan sebagai pengganti guru saat di rumah, orang tua harus menyampaikan materi yang telah diberikan oleh guru kepada anak – anak selain itu juga orang tua harus membimbing anak – anak mereka untuk tetap mau belajar walaupun belajar di rumah ketika pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang disimpulkan bahwa peran orang tua saat ini merupakan hal yang paling besar, tanpa adanya keterlibatan orang tua guru akan mengalami kesulitan dalam penyampaian materi begitu juga dengan anak-anak. (Miftakhi & Ardiansah, 2020)

4. PENUTUP

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru di TK Pertiwi Suwatu di masa pandemi Covid-19 adalah strategi pembelajaran daring dan luring dengan tatap muka di sekolah atau disebut dengan strategi pembelajaran blended learning. Strategi pembelajaran blended learning dilaksanakan dengan kapasitas setengah dari biasanya dan juga tetap mematuhi protokol kesehatan. Penerapan strategi daring dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran saat ini, sehingga para guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan proses pembelajaran dimasa pandemi Covid 19. Penerapan strategi pembelajaran daring dan luring di TK Pertiwi Suwatu tentunya mengalami berbagai kendala

baik kendala saat pembelajaran daring ataupun luring, kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran daring adalah signal internet yang kurang lancar karena kondisi TK Pertiwi yang cukup jauh dengan pusat kota membuat signal di daerah ini kurang memadai untuk mendownload berbagai materi pembelajaran terutama dalam bentuk video pembelajaran, selain itu juga orang tua yang kurang kooperatif dalam proses pembelajaran daring. Saat pelaksanaan pembelajaran luring di sekolah juga mengalami kendala salah satunya yaitu tidak semua siswa datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran hal ini biasanya terjadi karena anak tersebut tidak ada yang mengantar ke sekolah karena orang tua yang sibuk bekerja. Penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi saat ini tentunya tidak terlepas dari pentingnya peran orang tua di rumah, hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi Suwatu menunjukkan bahwa orang tua merupakan komponen terpenting dalam suatu keberhasilan proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini, khususnya saat diterapkannya strategi pembelajaran daring dimana orang tua sebagai pemegang kendali anak dalam belajar, orang tua yang kooperatif dan bisa bekerjasama dengan guru menunjukkan bahwa anak – anak mereka bisa mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan situasi saat ini. Penerapan strategi pembelajaran luring dengan tatap muka di sekolah juga melibatkan peran orang tua, dikarenakan orang tua harus memberikan izin dan persetujuan kepada pihak sekolah bahwa anak – anak mereka diperbolehkan mengikuti pembelajaran luring dengan tatap muka di sekolah, selain itu juga orang tua harus terlibat dalam setiap proses pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (E. D. Lestari, Ed.) CV Jejak.
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Vol.1 No. 1, 60-71.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020, Mei 31). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. doi:10.31004/obsesi.v5i1.541
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5(1 (2021)), 549-558. doi:10.31004/obsesi.v5i1.630

- Pramana, C. (2020, Juli 2). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Anak Usia Dini*, 2. doi:10.35473/ijec.v2i2.557
- Rahman, S. A. (2020, Desember). Penguatan Peranan orang tua dalam mendampingi pendidikan Anak Usia Dini di masa Pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No.2, 322-332.
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Vol. 5 No. 4, 2156-2163. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1137>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020, September). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 133-140. doi:<https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Susanti, D. I., & Prameswari, J. Y. (2020). Adaptasi Blended Learning di Masa Pandemi COVID-19 untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal LINGUA SUSASTRA*, vol.1 no.2, 50-61.